

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Dimana penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman divestasi. Bentuk penelitian ini merupakan studi peristiwa (*even study*) yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*even*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas yang dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, dan hubungan variabel bersifat sebab akibat dimana data penelitian berupa angka dan menggunakan analisis statistik.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder diperoleh di website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Alasan pemilihan sumber data di website BEI ini karena Bursa Efek Indonesia merupakan pusat informasi perusahaan yang go public di Indonesia sehingga menyediakan berbagai sumber data yang diperlukan. (Suhadak, 2013).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data kepustakaan dengan cara mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literature seperti jurnal, skripsi, artikel, dan buku.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (dalam Metodologi penelitian bisnis, Anwar Sanusi:2016). Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang melakukan pengumuman Divestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sebanyak 11 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang mewakili karakteristik populasi yang ditujukan oleh tingkat akurasi dan presisinya (dalam Metodologi Penelitian Bisnis, Anwar Sanusi:2016). Teknik pemilihan sampel penelitian ini diambil menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja dan tidak acak yang informasinya telah ditetapkan. (R. Rustam Hidayat, 2013).

Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan pengumuman divestasi pada tahun 2017
2. Perusahaan yang menerbitkan pengumuman divestasi secara resmi pada tahun 2017

Berdasarkan kriteria sampel diatas didapatkan 4 perusahaan yang melakukan pengumuman Divestasi pada tahun 2017. Daftar Perusahaan yang melakukan pengumuman divestasi pada tahun 2017 antaralain :

No	Tanggal	Kode	Perusahaan
1	03-Feb-17	MPMX	PT.Mitra Pinasthika Mustika, Tbk
2	09-Feb-17	PANR	PT.Panorama Sentrawisata, Tbk
3	15-Sep-17	SRTG	PT.Saratoga Investama Sedaya, Tbk
4	28-Nov-17	BIPI	PT.Benakat Integra, Tbk

Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan yang melakukan Pengumuman Divestasi

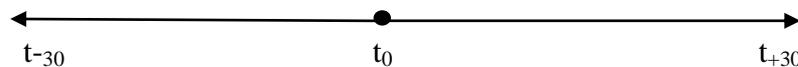
3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Kasual	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Abnormal Return</i>	Selisih antara return saham dan return pasar	Selisih antara return saham dengan return pasar pada saat pengumuman divestasi	1. Return saham 2. Return indeks pasar	Interval

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

3.6 Periode Analisis

Periode analisis merupakan waktu yang di tentukan dalam menganalisis variabel. Periode ini ditentukan berdasarkan kebutuhan dalam penelitian tersebut. Berikut adalah periode waktu yang ditentukan :



Gambar 3.1 Even window yang digunakan dalam penelitian

Periode waktu estimasi dengan menggunakan event window yaitu selama 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah perusahaan melakukan pengumuman divestasi.

3.7 Uji Persyaratan Data

3.7.1 Uji Normalitas data

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini bertujuan untuk melihat variabel – variabel yang digunakan terdistribusi normal atau tidak (Ghozali,2011:29).

Menurut Imam Ghozali (2003:110) tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas data diperlukan karena untuk melakukan pengujian-

pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Terdapat tiga cara dalam melakukan uji normalitas data, diantaranya menggunakan analisis grafik dengan melihat titik-titik disekitar garis diagonal, menggunakan analisis statistik dengan melihat skewness dan kurtosis, dan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov. Jika data berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan analisis parametrik yaitu menggunakan uji paired sample t test, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan analisis non-parametrik (Wilcoxon signed rank test). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov Test pada program SPSS. Dalam uji normalitas dilakukan dengan melihat tingkat signifikan:

1. Jika $\text{sig} > 0.05$, maka data tersebut berdistribusi secara normal
2. Jika $\text{sig} < 0.05$, maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari jumlah sample dan standar deviasi dari masing-masing variabel pada suatu penelitian.

3.8.2 Uji Nonparametris

Uji nonparametris pada penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan yang berdistribusi tidak normal yang dilakukan dengan bantuan SPSS 20. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari uji Paired Sample T-test apabila data tidak memenuhi asumsi normal. (Ghozali,2011)

3.8.3 Perhitungan Abnormal Return

Abnormal Return adalah selisih antara return yang sesungguhnya terjadi dengan return ekspektasi (Jogiyanto, 2013:579). Perhitungan Abnormal Return adalah sebagai berikut : (Jogiyanto, 2013:579)

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

AR = Return tidak normal (Abnormal Return) saham *i* pada periode peristiwa ke- *t*

$R_{i,t}$ = Return sesungguhnya (actual return) yang terjadi untuk saham ke *i* pada periode peristiwa ke- *t*.

$E(R_{i,t})$ = Expected return saham ke *i* untuk periode peristiwa ke- *t*

3.8.4 Perhitungan Actual Return

Actual Return merupakan merupakan return yang terjadi pada waktu ke-*t* yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Dapat dihitung dengan rumus: (Jogiyanto, 2013:580)

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = Return sesungguhnya (actual return) yang terjadi untuk saham ke *i* pada periode peristiwa ke- *t*.

P_{it} = Harga saham yang terjadi pada periode peristiwa ke- *t*.

P_{it-1} = Harga saham yang terjadi satu hari sebelum periode peristiwa ke-*t*.

3.8.5 Perhitungan Return Market

Return Market adalah return dimana pengembalian tersebut didasarkan pada perkembangan indeks harga saham. IHSAG (Indeks Harga Saham Gabungan) merupakan indeks yang menunjukkan pergerakan harga saham perusahaan yang tercatat di bursa efek secara umum. (Hartono, 2014:370)

Return market menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_m = \frac{IHSAG_t - IHSAG_{t-1}}{IHSAG_{t-1}}$$

Keterangan :

R_m : tingkat pengembalian pasar

$IHSAG_t$: indeks harga saham gabungan pada periode t

$IHSAG_{t-1}$: indeks harga saham pada periode t-1

3.8.6 Perhitungan Beta atau Resiko

Perhitungan Beta (β_i) menggunakan teknik regresi dengan menggunakan data return saham harian sebagai variabel dependen dan data return market sebagai variabel independen. Beta (β_i) menunjukkan volatilitas harga saham terhadap IHSAG, jika $-1 \leq \beta_i \leq 1$, maka harga saham tidak terlalu berfluktuasi dibandingkan pasar, sedangkan jika $\beta_i < -1$ atau $\beta_i > 1$, maka saham tersebut lebih fluktuatif dari harga pasar.

$$[R_{i,t}] = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

$R_{i,t}$ = *expected return* sekuritas k-i pada periode peristiwa ke-t

R_m = *return* market pada periode peristiwa ke-t

α_i = *intercept, independent* terhadap R_{mt}

β_i = *slope, risiko estimasi, dependent* terhadap R_{mt}

ε_{it} = kesalahan residu yang secara statistik $\sum \varepsilon_{it} = nol$

3.8.7 Perhitungan *Expected Return*

Return ekspektasi merupakan return yang diestimasi yang diharapkan oleh investor (Jogiyanto, 2013:580). Perhitungan *expected return* menggunakan *market adjusted model*. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi sama dengan return indeks pasar. Rumus menghitung *expected return*: (Jogiyanto, 2013:591)

$$ER_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

ER_{it} = *Expected Return* saham i pada hari ke- t

R_{it} = *Actual Return* saham i pada hari ke- t

R_{mt} = *Return pasar*

3.9 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian yang bersifat sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang terkumpul melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu, maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, tetapi juga dapat tumbang sebagai kebenaran (Arikunto 2013:55). Sedangkan dalam buku “*Metodologi Penelitian Bisnis*” Anwar Sanusi:2016, hipotesis berasal dari kata hipo yang berarti ragu dan tesis yang berarti benar. Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis adalah kebenaran yang masih diragukan.

Apabila data berdistribusi normal, maka teknik uji beda rata-rata yang digunakan adalah Uji *paired sample t-test* dilakukan dengan membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali,2011:64). Penentuan uji beda dilakukan dengan menentukan uji normalitas data apabila data terdistribusi normal maka menggunakan uji *paired sample t-test*, jika data tidak terdistribusi normal maka menggunakan

wilcoxon signed rank test. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima dan menolak H_0 pada uji paired sample t-test adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (A symp.Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika probabilitas (A symp.Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kriteria pengujian hipotesis:

H_0 : diduga tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman divestasi.

H_a : diduga terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman divestasi.